

EKSTRAKURIKULER PENDIDIKAN SENI TARI UNTUK PENANAMAN BUDI PEKERTI SISWA DI SD NEGERI KEPUTRAN A YOGYAKARTA

Melinda
Dhinaty Gularso
Universitas PGRI Yogyakarta
melynda.cantika@gmail.com

Abstrak

Skripsi ini berjudul Ekstrakurikuler Pendidikan Seni Tari Untuk Penanaman Budi Pekerti Siswa di SD Negeri Keputran A Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan budi pekerti apa saja yang sudah ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pendidikan seni tari. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi budi pekerti disiplin, budi pekerti jujur, budi pekerti sabar, budi pekerti mandiri, budi pekerti ikhlas, budi pekerti rajin, budi pekerti bertanggung jawab, budi pekerti bersemangat, budi pekerti kreatif, budi pekerti percaya diri, budi pekerti sopan santun, budi pekerti sikap hormat, budi pekerti menghargai sesama, budi pekerti rama tamah, serta budi pekerti kasih sayang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan paradigma yang bersifat naturalistik. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Keputran A Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Keputran A Yogyakarta dapat menanamkan budi pekerti antara lain budi pekerti disiplin, budi pekerti sabar, budi pekerti mandiri, budi pekerti ikhlas, budi pekerti rajin, budi pekerti bertanggung jawab, budi pekerti bersemangat, budi pekerti percaya diri, budi pekerti sopan santun, budi pekerti sikap hormat, budi pekerti menghargai sesama, budi pekerti rama tamah, serta budi pekerti kasih sayang.

Kata kunci: Budi pekerti, ekstrakurikuler seni tari

Abstract

This thesis entitled extracurricular education of dance arts for the cultivation of good character in elementary school students Keputran A Yogyakarta. This study aims to determine and describe what kind of attitude values that has been invested through extracurricular activities of art dance education. The aspects that are in the research include discipline character, honest manners, benevolent character, indispensable character, manners of sincere, kinds minds, responsible manners, passionate manners, manners kreatif, manners of respect, man of kindness, and kindness of affection.

This research uses qualitative descriptive approach, with paradigm approach that is naturalistic. This study is conducted in elementary school students Keputran A Yogyakarta. Subjects in this research and students of extracurricular activities of dance, dance teacher, and principal. Data collecting method in this research use interview, observation, and documentation. Examination of the validity of the data used triangulation sources. Data analysis used in this research is interactive data analysis according to Miles and Huberman which consist of three stages that are data reduction, data presentation, and conclusion or verification.

Based on this research, it can be concluded that the extracurricular activities in public elementary school A Yogyakarta Keputran can instill manners attitude values among others discipline character,

benevolent character, indispensable character, manners of sincere, kind minds, responsible manners, passionate manners, manners of respect, man of kindness, and kindness of affection.

Keywords: Character, Extracurricular art of dance

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran seni tari sebenarnya tidak hanya mengajarkan anak tentang bagaimana gerakan tari saja. Jauh dari itu semua, pendidikan seni tari dapat dijadikan sebagai media penanaman nilai-nilai kehidupan kepada anak. Dalam pembelajaran seni tari, penuh dengan gerakan simbolik dan filosofis. Setiap gerak yang di ciptakan atau dilakukan mempunyai makna tersendiri. Selain itu, dalam pendidikan seni tari juga mengembangkan berbagai dimensi kecerdasan dan perkembangan anak, seperti: menggerakkan tangan dan kaki, melompat, (perkembangan motorik), menghafal gerakan (perkembangan kognitif, menjaga kekompakan dan kerja sama dalam tari beregu atau kelompok (perkembangan sosial-emosional dan bercerita), (perkembangan bahasa).

Berdasarkan fenomena di lapangan saat ini yaitu di SD N Keputran A, pembelajaran seni tari memberikan kreativitas pada peserta didik, akan tetapi hal tersebut masih perlu dikembangkan lagi karena kreativitas yang dimunculkan hanya mengacu pada memberi intrepertasi pada bentuk tarian lama dan masih sedikit yang mengarah pada penciptaan tari bentuk baru sehingga tujuan tari pendidikan belum sepenuhnya tercapai. Meningkatkan kreativitas peserta didik dalam berbagai aspek pembelajaran seni tari, dapat dilakukan melalui pemberian pengetahuan dan latihan yang dilakukan untuk penanaman budi pekerti yang baik.

B. Fokus Penelitian

Fokus itu pada dasarnya adalah sumber pokok dari masalah penelitian. Di dalam latar belakang masalah di atas ada beberapa masalah yang diungkapkan. Akan tetapi, permasalahan hanya difokuskan pada masalah penanaman budi pekerti melalui kegiatan ekstrakurikuler pendidikan seni tari untuk siswa di SD N Keputran A Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah penelitian yang dirumuskan adalah "Bagaimana kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Seni Tari untuk Penanaman Budi Pekerti Siswa di SD N Keputran A Yogyakarta?"

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Seni Tari dalam Penanaman Budi Pekerti Siswa di SD N Keputran A Yogyakarta.

E. Paradigma

Dalam penelitian ini, paradigma yang digunakan adalah paradigma yang bersifat naturalistik. Yaitu penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah yang terjadi di lapangan berdasarkan persepsi dan perilaku yang diteliti. Peneliti berusaha menelaah mengenai keberadaan dan penanaman budi pekerti dalam kegiatan ekstrakurikuler pendidikan seni tari.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara umum

Di dalam penelitian ini, tujuan secara umum dilakukannya penelitian ini untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan tentang kegiatan ekstrakurikuler yang berada di SD N Keputran A Yogyakarta.

2. Secara khusus

Setiap penelitian pastinya memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai. Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini, di antaranya:

- a) Bagi siswa, pendidikan seni tari dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan budi pekerti siswa dalam bidang seni tari melalui kegiatan ekstrakurikuler pendidikan seni tari di SD N Keputran A Yogyakarta.
- b) Bagi guru pengajar tari di sekolah, dapat menambah acuan dalam pembelajaran seni tari selanjutnya.

- c) Bagi sekolah SD N Keputran A Yogyakarta, sebagai pelaksana program pendidikan agar dapat lebih mengembangkan pendidikan seni yang menanamkan budi pekerti yang baik.

KAJIAN TEORI

Rohinah M.Noor (2012:74) mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini di selenggarakan sekolah merupakan salah satu media potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka. Melalui kegiatan ekstrakurikuler di harapkan dapat di kembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi, dan prestasi peserta didik.

Pendidikan tari yang sebenarnya didalam sekolah dan harus dapat dibuat penilaian kepada semua anak sebagai bagian dari proses pendidikan. Meskipun tari bukan masalah yang pokok dalam pengertian biasa, ada satu nada rasa pengetahuan yang untuk dipelajari. Hasilnya tidak sekedar sebagai fakta tentang keadaan alami, tetapi rasa yang dalam tentang dirinya. Pokok masalah dalam hal ini adalah kepribadian dan persoalannya adalah pendidikan jiwa dan perkembangan ungkapan perasaan lewat bentuk gerak.

Penanaman nilai moral pada dasarnya merupakan suatu proses awal yang dilakukan oleh orang tua untuk memberikan bimbingan, perhatian, dan pemberian contoh-contoh melalui tindakan yang bersifat positif kepada anak. Bentuk dari penanaman nilai moral melalui pembelajaran seni tari yang pada umumnya, antara lain: pemberian bimbingan budi pekerti, nilai agama dan sosial. Nilai moral ini akan dapat diamati pada anak melalui perilaku maupun nilai sosialnya, yang dapat diamati melalui pergaulan anak di sekolah maupun masyarakat. Nilai-nilai moral tersebut antara lain: disiplin, jujur, sabar, mandiri, ikhlas, rajin, bertanggung jawab, bersemangat, kreatif, percaya diri, sopan santun, sikap hormat, menghargai sesama, ramah tamah, dan rasa kasih sayang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan paradigma yang bersifat naturalistik. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Keputran A Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data Latar Penelitian

Hasil paparan data ini diperoleh teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini akan disampaikan terlebih dahulu mengenai gambaran umum SD Negeri Keputran A Yogyakarta sebelum dipaparkan hasil penelitian, mengingat sekolah tersebut merupakan latar yang digunakan dalam penelitian ini.

B. Temuan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Keputran A Yogyakarta ini untuk mengetahui sikap budi pekerti yang didapat dari kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Penelitian ini dilaksanakan pada kurun waktu tiga bulan, yaitu pada bulan Juli-September 2017. Berdasarkan pada paparan data penelitian dapat dikemukakan beberapa temuan penelitian diantaranya bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri Keputran A Yogyakarta dapat menanamkan sikap budi pekerti.

Sikap budi pekerti yang didapat dari kegiatan ekstrakurikuler seni tari antara lain disiplin, jujur, sabar, mandiri, rajin, bertanggung jawab, bersemangat, kreatif, percaya diri, sopan santun, sikap hormat, menghargai sesama, serta ramah tamah. Namun, dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri Keputran A Yogyakarta tidak semua menanamkan budi pekerti tersebut. Budi pekerti yang dapat ditanamkan dalam gerak tari di SD Negeri Keputran A Yogyakarta antara lain disiplin, jujur, sabar, rajin, bertanggung jawab, bersemangat, percaya diri, sopan santun, sikap hormat, menghargai sesama serta ramah tamah.

Disiplin dalam kegiatan seni tari contohnya adalah dalam disiplin waktu. Sedangkan jujur dapat dilihat dari cara siswa mengungkapkan perasaan ketika merasakan kesulitan dalam gerak tari. Budi pekerti sabar adalah ketika siswa tekun dalam mengikuti setiap gerak tari yang diberikan oleh guru tari. Budi pekerti rajin yang dapat ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler tari yaitu rajin dalam setiap mengikuti latihan menari, dan bertanggung jawab atas kegiatan seni yang sedang diikuti dengan mempunyai semangat yang tinggi untuk percaya diri ketika mendapatkan kesempatan untuk tampil diatas panggung. Budi pekerti selanjutnya yaitu sopan santun, karena didalam kegiatan ekstrakurikuler tari diajarkan menari dengan memberikan sesembahan dulu sebelum memulai menari, hal tersebut dapat melatih sopan santun terhadap sesama dengan mempunyai sikap hormat dan ramah tamah yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan seni tari ini juga diajarkan menghargai sesama, baik dalam menghargai teman yang sulit dalam mengikuti gerakan tari maupun menghargai teman yang malu atau kurang percaya diri ketika tampil diatas panggung.

Pada kenyataannya, tidak semua budi pekerti dapat dihasilkan melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri Keputran A Yogyakarta. Misalnya, pada budi pekerti kreatif tidak ditanamkan didalam masing-masing peserta didik, karena sifat kreatif anak dalam membuat kreatifitas atau *assessories* ditepis dengan cara menyewa atau meminjam. Sedangkan budi pekerti yang tidak ditanamkan lainnya yaitu jujur. Sikap jujur yang dimiliki siswa pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari masih kurang, karena mereka lebih suka diam daripada mengungkapkan apa yang sedang terjadi.

PEMBAHASAN

- A. Ekstrakurikuler seni tari membentuk budi pekerti disiplin

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang ada di SD Negeri Keputran A Yogyakarta dilaksanakan dengan tepat waktu, baik dari kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan ekstrakurikuler. Maka dari itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat melatih siswa untuk belajar disiplin terutama dilihat dari hal waktu.

- B. Ekstrakurikuler seni tari membentuk budi pekerti jujur

Pada kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Keputran A Yogyakarta, sikap jujur masih kurang ditanamkan dalam diri peserta didik. Banyak peserta didik yang memilih untuk diam daripada mengungkapkannya atas masalah yang terjadi didalam kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Misalnya, pada saat mendapati gerakan yang dianggap sulit, siswa memilih diam dan tidak mengikuti gerakan.

Sikap jujur yang dimiliki siswa dan siswi di SD Negeri Keputran A Yogyakarta memang masih kurang, hal tersebut mungkin memang sudah menjadi bawaan anak-anak ketika merasa kesulitan akan memilih diam daripada jujur untuk mengungkapkannya.

- C. Ekstrakurikuler seni tari membentuk budi pekerti sabar

Di dalam kegiatan ekstrakurikuler tari, sabar merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki pada setiap penari. Baik sabar dalam melatih kelenturan tubuh, sabar dalam menerima gerakan-gerakan yang diberikan oleh guru, maupun sabar dalam menghadapi setiap kelompoknya. Sabar dalam kegiatan ekstrakurikuler tari yaitu sabar dalam mengikuti gerakan-gerakan tari yang diberikan oleh guru tari. Siswa harus sabar, tekun dan telaten pada setiap gerakan yang diberikan oleh guru tari

- D. Ekstrakurikuler seni tari membentuk budi pekerti mandiri

Ekstrakurikuler seni tari dapat melatih kemandirian siswa dilihat dari siswa yang berganti pakaian sendiri ketika akan mulai latihan menari maupun berganti pakaian setelah tampil menari. Tetapi masih ada yang memerlukan bantuan ketika siswa *makeup* untuk tampil diatas panggung maupun menggunakan *assessories*.

Kemandirian anak dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari sudah dapat dikatakan mandiri, karena siswa akan berusaha semampunya sendiri ketika akan berganti pakaian untuk latihan, tetapi jika dirasa siswa belum bisa atau belum mampu, maka guru akan menolong. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni tari dapat membentuk kemandirian siswa.

- E. Ekstrakurikuler seni tari membentuk budi pekerti ikhlas
- Ikhlas merupakan suatu kondisi melakukan sesuatu tanpa ada rasa mengeluh. Siswa terlihat senang dalam mengikuti gerakan-gerakan tari yang diberikan, begitupun dengan guru tari yang terlihat senang dalam memberikan materi-materi kegiatan seni tari. Ikhlas merupakan suatu kondisi melakukan sesuatu tanpa ada rasa mengeluh. Siswa terlihat senang dalam mengikuti gerakan-gerakan tari yang diberikan, begitupun dengan guru tari yang terlihat senang dalam memberikan materi-materi kegiatan seni tari.
- F. Ekstrakurikuler seni tari membentuk budi pekerti rajin
- Dengan melihat sikap siswa yang selalu datang dalam kegiatan ekstrakurikuler tari ini juga sudah dapat dikatakan bahwa siswa dan siswi SD Negeri Keputran A Yogyakarta rajin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Menari dengan rasa senang adalah kewajiban bagi seorang penari karena dapat mempengaruhi ketika pada saat tampil di atas panggung. Berlatih setiap jadwal yang sudah tertera untuk mendapatkan hasil yang memuaskan merupakan rajin dalam hal waktu.
- G. Ekstrakurikuler seni tari membentuk budi pekerti bertanggung jawab
- Siswa SD Negeri Keputran A Yogyakarta dalam hal tanggung jawab sudah tidak perlu diragukan lagi. Dengan hadirnya siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari sudah merupakan menjalani tanggung jawab yang baik, sebab kegiatan ekstrakurikuler seni tari merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh siswa kelas satu sampai dengan kelas empat SD Negeri Keputran A Yogyakarta.
- H. Ekstrakurikuler seni tari membentuk budi pekerti bersemangat
- Siswa SD Negeri Keputran A Yogyakarta selalu bersemangat dalam menjalankan kegiatan yang ada di sekolah. Semangat yang terdapat pada siswa yaitu semangat dalam kegiatan belajar mengajar maupun segala aktifitas yang ada di sekolah. Dengan adanya semangat, maka kegiatan akan terlihat lebih menarik.
- Mengikuti kegiatan seni tari harus dengan semangat, karena menari membutuhkan daya tarik yang baik dengan semangat tersebut. Semakin siswa semangat dalam mengikuti latihan maka akan semakin baik juga hasilnya ketika tampil di atas panggung. Hal tersebut membuktikan bahwa budi pekerti semangat dapat ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
- I. Ekstrakurikuler seni tari membentuk budi pekerti kreatif
- Seni tari juga dapat melatih kreatif siswa dengan cara membuat pernak pernik siswa untuk digunakan ketika menari di atas panggung, namun di SD Negeri Keputran A Yogyakarta apabila akan tampil di atas panggung tidak membuat perlengkapan menari melainkan nyewa atau meminjam kepada sanggar-sanggar yang menyediakan beberapa pernak pernik untuk menari. Jadi, pada hal ini SD Negeri Keputran A belum menanamkan budi pekerti kreatif melalui kegiatan seni tari.
- J. Ekstrakurikuler seni tari membentuk budi pekerti percaya diri
- Percaya diri merupakan suatu hal penting yang wajib dimiliki siswa dalam menghadapi segala sesuatu yang ada di sekolah ketika. Apabila siswa disuruh tampil di depan kelas maupun tampil pada saat ada kegiatan di sekolah. Guru harus bisa mempunyai cara supaya siswa percaya diri ketika tampil. Hal tersebut dapat melatih percaya diri di dalam kehidupan sehari-hari.
- K. Ekstrakurikuler seni tari membentuk budi pekerti sopan santun
- Sopan santun merupakan sikap yang wajib dimiliki oleh siswa, sebab tanpa adanya sopan santun maka kehidupan tidak akan baik. Sopan santun dalam kegiatan sehari-hari misalnya selalu bersalaman ketika siswa bertemu dengan bapak ibu guru baik ketika berangkat ke sekolah maupun pulang ke rumah. Menjaga lisan yang baik terhadap bapak ibu guru juga merupakan hal sopan santun yang harus dimiliki oleh siswa.
- L. Ekstrakurikuler seni tari membentuk budi pekerti sikap hormat
- Sikap hormat pada kegiatan seni tari yaitu menghormati guru yang sedang memberi materi tari dan menghormati teman sebayanya yang belum bisa dalam mengikuti gerakannya. Dengan tidak mengganggu temannya yang belum bisa mengikuti gerakan tari juga termasuk dalam hal menghormati temannya. Mendengarkan

guru yang sedang memberikan materi juga termasuk dalam menghormati guru.

- M. Ekstrakurikuler seni tari membentuk budi pekerti menghargai sesama

Menghargai sesama juga dapat dilatih dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari, yaitu dengan menerima tari kreasi yang dibuat oleh teman sebayanya. Namun di SD Negeri Keputran A Yogyakarta gerakan-gerakan tari masih diberikan atau bergantung pada guru tari. Namun menghargai sesama dapat dilihat dari siswa menghargai teman sebayanya yang belum bisa mengikuti gerakan yang diberikan oleh guru tari.

- N. Ekstrakurikuler seni tari membentuk budi pekerti ramah tamah

Siswa maupun guru yang berada di SD Negeri Keputran A mempunyai sikap ramah tamah yang baik. Dapat dilihat dari setiap bertemu dengan seseorang pasti akan menunjukkan senyuman maupun tingkah laku yang baik. Dengan hal tersebut maka siswa akan menjadi kebiasaan yang baik untuk kehidupan sehari-harinya.

Ramah terhadap para penonton ketika menari karena menari menggunakan senyuman yang wajib dilakukan diatas panggung. Begitu juga dilihat dari latihan, apabila ketika latihan menggunakan raut muka yang tidak senyum maka akan terbawa ke atas panggung. Maka dari itu, Kegiatan ekstrakurikuler seni tari dapat menanamkan budi pekerti ramah tamah.

- O. Ekstrakurikuler seni tari membentuk budi pekerti kasih sayang

Mempunyai rasa sayang yang tinggi adalah kewajiban sesama manusia. Karena manusia tidak akan pernah bisa untuk hidup sendiri dan pasti akan membutuhkan pertolongan orang lain. Begitupun dengan siswa dan siswi serta guru yang ada di SD Negeri Keputran A mempunyai rasa kasih sayang tinggi dengan melihat saling tolong menolong ketika membutuhkan bantuan.

- P. Budi pekerti melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari

Budi pekerti yang dapat dihasilkan melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri Keputran A Yogyakarta antara lain budi pekerti disiplin, budi pekerti sabar, budi pekerti mandiri, budi pekerti ikhlas, budi pekerti rajin, budi pekerti bertanggung jawab, budi pekerti bersemangat, budi pekerti percaya diri, budi pekerti sopan santun, budi pekerti sikap hormat, budi

pekerti menghargai sesama, budi pekerti rama tamah, serta budi pekerti kasih sayang.

Tidak semua budi pekerti yang sudah dijelaskan diatas dapat ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri Keputran A Yogyakarta. Misalnya, pada budi pekerti kreatif tidak ditanamkan didalam masing-masing peserta didik, karena sifat kreatif anak dalam membuat kreatifitas atau *assesories* ditepis dengan cara menyewa atau meminjam. Sedangkan budi pekerti yang tidak ditanamkan lainnya yaitu jujur. Sikap jujur yang dimiliki siswa pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari masih kurang, karena mereka lebih suka diam daripada mengungkapkan apa yang sedang terjadi.

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Dari uraian tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler kesenian semua potensi, bakat dan minat yang dimiliki oleh beberapa siswa di bidang seni dapat tergali dan tersalurkan. Sehingga dari kegiatan tersebut betul-betul akan menghasilkan sebuah group seni yang profesional yang dapat diandalkan dalam berbagai kegiatan, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler pendidikan seni tari di SD Negeri Keputran A Yogyakarta dapat menanamkan sikap budi pekerti antara lain budi pekerti disiplin, budi pekerti sabar, budi pekerti mandiri, budi pekerti ikhlas, budi pekerti rajin, budi pekerti bertanggung jawab, budi pekerti bersemangat, budi pekerti percaya diri, budi pekerti sopan santun, budi pekerti sikap hormat, budi pekerti menghargai sesama, budi pekerti rama tamah, serta budi pekerti kasih sayang.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa materi kegiatan ekstrakurikuler seni tari untuk lebih disusun secara terpadu yang disesuaikan dengan minat, bakat, dan kemampuan siswa serta disesuaikan dengan kondisi ruangan. Pengajar harus dapat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dengan baik, dituntut memahami komponen dan isi dari pengembangan

diri secara operasional, menyesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan peserta yang mengikuti kegiatan tersebut.

2. Implikasi Praktis

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tentang permasalahan yang berhubungan dengan penanaman budi pekerti dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau sumber teori yang dapat digunakan sebagai materi penunjang dalam penelitian.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat diberikan saran yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Siswa
Siswa sebaiknya lebih bersungguh-sungguh belajar menari
2. Bagi Guru
Guru sebaiknya menyempurnakan pembelajaran sesuai dengan prosedur pembelajaran yang tepat.
3. Bagi Sekolah
Sekolah sebaiknya mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler seni tari seperti menambah ruangan untuk dijadikan latihan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dengan segala keterbatasan peneliti, pada kesempatan ini peneliti mengambil topik yang memfokuskan pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang dapat melahirkan sikap budi pekerti siswa di SD Negeri Keputran A Yogyakarta. Maka pada kesempatan ini peneliti mengharapkan kepada peneliti berikutnya untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Keputran A Yogyakarta dari aspek keseharian siswa yang lain supaya lebih terlihat sikap budi pekerti yang sudah didapat oleh siswa melalui

kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri Keputran A Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

A. Tasman Ronoatmodjo. 2000. *Tari Anak-anak di Sekolah*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.

Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada.

Bambang Tris. 2000. *Bagong Kusudiardja dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press.

Claire Hot. 2000. *Gerakan Seni Rupa Indonesia*. Jakarta. Gramedia.

Djam'an Satori dan Aan Komariah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Edi Sedyawati. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.

F.X. Widaryanto. 2007. *Antropologi Tari*. Bandung: STSI Press Bandung.

Hartono. 2007. "Pengembangan Model Pembelajaran Seni Berbasis Kompetensi Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, Vol. 8, No. 1.

Hersapandi. 2012. "Sistem Pewarisan Penari Rol dalam Wayang Orang Panggung". *Jurnal Joed*, Vol. 3, No.1.

Ikasari Minali, D. 2014. "Penanaman nilai moral dalam pembelajaran tari". *Jurnal Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan*, Vol. 5, No. 1.

I Wayan Dana. Diktat Sejarah Seni Tari. Yogyakarta: Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Lexy J. Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muchlas Samani dan Hariyanto, M.S. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung. Rosdakarya.

Novi Mulyani. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media

Pande Made Kutanegara, dkk. 2012. *Ketahanan Budaya Lokal*. Yogyakarta: UGM

- Rahmida Setiawati. 2007. *Seni Budaya*. Bogor: Yudhistira
- Rohinah M. Noor. 2012. *Hidden Curriculum*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Rony Kountur. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta. Bumi Aksara.
- Rusman. 2011. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyanto, dkk. 2004. *Kesenian*. Jakarta: PT.Gelora Aksara Pratama
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Soedarsono. 2000. *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*. Bandung: Arti.line.
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumaryono. 2003. *Restorasi Seni Tari & Trasformasi Budaya*.Yogyakarta: ELKAPHI.
- Sutarjo Adisusilo, J.R. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Wirdayanto. 2012. *Antropologi Tari*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Y. Sumandiyo Hadi. 2000. *Pengantar Kreativitas Tari*.Jakarta: DEPDIKBUD